

Palestine Situation Report

Wilayah:	Gaza, Tepi Barat, dan Al-Quds
Tanggal:	24 - 30 September 2024
No:	09/10/24
Website:	www.adararelief.com



Palinfo

KEY FIGURES

42.334 102.059 ~2 Jt 165.095 ~ 1.2 Jt 17 dari 36 2,15 Jt

Korban Jiwa
41.615 di Gaza
719 di Tepi Barat.

Korban Luka
96.359 di Gaza
5.700 di Tepi Barat.

Pengungsi Internal
2 Juta di Gaza
3.332 di Tepi Barat.

Bangunan Hancur
163.778 di Gaza
1.317 di Tepi Barat.

Anak-anak & Perempuan membutuhkan bantuan
1.078.700 anak di Gaza dan 160.000 ibu hamil dan menyusui.

Rumah sakit di Jalur Gaza tidak beroperasi.

Orang-orang yang mengalami ketidakamanan pangan (IPC Fase 4)*



Lebih dari 177.000 perempuan terancam risiko kesehatan serius, termasuk 162.000 dengan penyakit seperti diabetes, kanker, dan hipertensi.



Sekitar 15.000 perempuan hamil berada dalam risiko kelaparan



Sekitar 68 persen perempuan hamil yang disurvei mengalami infeksi saluran kemih, anemia, gangguan hipertensi, dan pendarahan vagina.

Sumber: OCHA, UNICEF, UNFPA, IPC, UNRWA

*Menurut Klasifikasi Fase Keamanan Pangan Terpadu (IPC) fase 4

SITUATION REPORT

GAZA

Anak

- PBB memperingatkan peningkatan signifikan gangguan bicara pada anak-anak di Gaza akibat ketakutan dan kecemasan yang disebabkan oleh perang Israel (24/9)
 - Terapis bicara Amina Al-Dahdouh melaporkan bahwa enam dari sepuluh anak di kamp pengungsi Deir Al-Balah mengalami kesulitan berbicara.
 - UNICEF melaporkan bahwa sebelum perang, lebih dari 500.000 anak di Gaza sudah membutuhkan dukungan kesehatan mental dan psikososial.
- Badan Bantuan dan Pekerjaan Perserikatan Bangsa-Bangsa untuk Pengungsi Palestina (UNRWA) pada Rabu (25/9) mengatakan bahwa lebih dari 625.000 anak usia sekolah yang mengalami trauma berat tinggal di reruntuhan di Gaza.

- Sekitar 17.000 anak Palestina terbunuh sejak agresi Israel dimulai pada Oktober 2023, dengan 16.859 di antaranya termasuk 171 balita (29/9)
 - Sekitar 25.973 anak Palestina di Gaza kehilangan satu atau kedua orang tua akibat agresi tersebut.
 - Kementerian Kesehatan Gaza merilis dokumen yang mencantumkan nama 11.355 anak di bawah 18 tahun yang terbunuh oleh Israel.
 - Philippe Lazzarini, kepala UNRWA, menyebut jumlah anak-anak yang tewas di Gaza lebih tinggi daripada jumlah anak-anak yang tewas dalam empat tahun perang di seluruh dunia secara keseluruhan.

Perempuan

- Laporan UN Women yang berjudul "Gaza: Perang terhadap Kesehatan Perempuan," memberikan analisis mendalam tentang krisis kesehatan di Gaza dan dampaknya pada perempuan dan anak perempuan (28/9).
 - Lebih dari 177.000 perempuan menghadapi risiko kesehatan yang mengancam jiwa, termasuk 162.000 dengan penyakit tidak menular seperti diabetes, kanker, dan hipertensi.
 - Sekitar 15.000 perempuan hamil berada dalam risiko kelaparan
 - Sekitar 68 persen perempuan hamil yang disurvei mengalami infeksi saluran kemih, anemia, gangguan hipertensi, dan pendarahan vagina.
 - Perempuan menjadi pengasuh utama keluarga, mereka makan paling sedikit di tengah kelaparan yang parah. Ancaman polio menambah tantangan pada sistem kesehatan yang minim.
 - Banyak perempuan di Gaza berisiko meninggal karena komplikasi medis. Mereka mengalami bulan-bulan tanpa obat-obatan dan akses terbatas ke dokter. Tidak ada perawatan untuk penyakit serius seperti diabetes atau kanker.

Agresi

- Netanyahu mempertimbangkan "Rencana Jenderal" untuk menjadikan Gaza utara sebagai zona militer tertutup, sehingga warga yang tidak mengungsi akan dibunuh (24/9). Rencana ini diprakarsai oleh pensiunan Jenderal Giora Eiland yang mengusulkan pengungsian sekitar 300.000 warga Palestina dalam waktu sepekan.
- Pasukan Israel menggempur Gaza yang menewaskan seorang ibu dan empat anaknya dalam serangan di Deir el-Balah, serta 10 warga Palestina lainnya dalam dua serangan terpisah terhadap sekolah yang diubah menjadi tempat perlindungan (24/9).
- Israel telah membunuh sedikitnya 51 warga Palestina, termasuk anak-anak, dan melukai beberapa lainnya dalam serangan udaranya di Gaza yang terkepung (24/9).
- Kementerian Luar Negeri Palestina memperingatkan bahwa Israel berupaya memperluas agresi untuk mengalihkan perhatian dari kejahanatan terhadap rakyat Palestina dan menutupi pelanggaran dari lanskap politik dan media global (24/9).



- Sebuah kontainer yang berisi sekitar 88 jenazah tiba dari Israel tanpa data identifikasi. Kontainer ini merupakan kali kelima Kementerian menerima jenazah tanpa informasi jelas (25/9)
 - Kementerian Kesehatan Gaza meminta Komite Internasional Palang Merah (ICRC) untuk mematuhi protokol internasional dalam penerimaan jenazah, termasuk menyediakan informasi lengkap terkait nama, usia, dan lokasi pengambilan jenazah.
 - Sejak serangan 7 Oktober, ratusan jenazah dikembalikan ke Gaza dalam kondisi rusak, membusuk, dan sulit dikenali, termasuk kasus truk yang membawa 90 jenazah pada 2 Agustus.
- Serangan udara besar-besaran Israel terhadap sebuah sekolah di kamp pengungsi Jabalia di Gaza telah membunuh 15 orang (26/7). Serangan Israel lainnya yang menargetkan bangunan tempat tinggal di kamp pengungsi Jabalia di Gaza utara juga menewaskan empat orang — seorang laki-laki, istrinya, dan dua anak mereka yang cacat.
- Sumber medis melaporkan kepada Al Jazeera bahwa setidaknya 28 warga Palestina telah meninggal di Jalur Gaza sejak subuh pada hari ini (29/9).
 - Sedikitnya 25 warga Palestina meninggal dan lainnya terluka dalam serangan hebat di Gaza yang terkepung, kata Pertahanan Sipil. Pembunuhan oleh Israel terjadi di Beit Lahia, Jabalia, Kota Gaza, Kamp Nuseirat, dan Deir al Balah (29/9).
- Laporan tahunan Kantor Media Pemerintah Gaza merilis laporan mengenai dampak agresi Israel sejak 7 Oktober yang meliputi (30/9):
 - Kerusakan Infrastruktur:
 - Jalur Gaza mengalami kerusakan total sebesar 86%.
 - Korban Jiwa: Sedikitnya 41.615 orang terbunuh dan 96.359 orang terluka akibat agresi Israel sejak Oktober.
 - 3.628 pembantaian oleh tentara Israel.
 - 51.615 warga Palestina terbunuh atau hilang, termasuk 16.891 anak-anak dan 11.458 perempuan.
 - 986 petugas kesehatan dan 174 jurnalis tewas.
 - 10.000 warga Palestina masih hilang di bawah reruntuhan.
 - 520 martir ditemukan dari 7 kuburan massal di rumah sakit.
 - Korban luka-Luka:
 - 96.359 warga Palestina terluka, termasuk 396 jurnalis.
 - 69% korban adalah anak-anak dan perempuan.
 - 25.973 anak kehilangan setidaknya salah satu orang tua.
 - Ancaman Kelaparan:
 - 3.500 anak berisiko meninggal akibat kekurangan gizi dan kelaparan.



- Blokade dan Kebutuhan Medis:
 - 146 hari penutupan total penyeberangan Gaza, termasuk Rafah.
 - 12.000 orang yang terluka membutuhkan perawatan untuk menyelamatkan nyawa, 11.000 di antaranya memerlukan operasi.
- Krisis Pengungsi:
 - Dua juta warga Gaza mengungsi, tinggal di tenda atau sekolah.
 - 1.737.524 warga Palestina terkena penyakit menular akibat pengungsian.
 - 71.338 orang menderita infeksi hepatitis virus.

Jurnalisme

- Reporters Without Borders (RSF) bahwa sejak 7 Oktober 2023, 130 jurnalis terbunuh di Gaza akibat serangan Israel, sementara Kantor Media Pemerintah Gaza melaporkan 173 korban dari kalangan jurnalis (24/9).
 - Profesi jurnalis di Gaza menjadi salah satu yang paling berbahaya, dengan tingkat kematian lebih dari 10% untuk pekerja media.
 - Antara 7 Oktober hingga akhir 2023, 75% dari jurnalis yang tewas di dunia berada di Gaza.
 - RSF melaporkan 31 kasus jurnalis dibunuh secara langsung karena profesi mereka. Peneliti menduga Israel sengaja menargetkan jurnalis dan menghancurkan infrastruktur media.
 - Israel menghancurkan gedung-gedung tinggi di Kota Gaza, tempat sebagian besar kantor media berada, menyebabkan lebih dari 80-100 lembaga media hancur. Akibat serangan, banyak jurnalis terpaksa meninggalkan Gaza dan beberapa media berhenti beroperasi, termasuk sekitar 15-16 stasiun radio.

Distribusi Bantuan

- Organisasi kemanusiaan mengalami kesulitan besar dalam membawa pasokan ke Gaza, namun akan mendistribusikan segera setelah pasokan tiba (24/9)
 - UNRWA berusaha menyediakan pasokan musim dingin di Gaza, termasuk lembaran plastik, tenda, kasur, selimut, dan kebutuhan dasar lainnya (24/9). Mereka mendesak penghentian penghancuran rumah dan penampungan, serta pembukaan lebih banyak gerbang penyeberangan ke Gaza agar bantuan kemanusiaan dapat menjangkau ribuan keluarga yang membutuhkan.
- Kantor PBB untuk Koordinasi Urusan Kemanusiaan (UN-OCHA) pada Senin (30/9) menyatakan bahwa tanpa akses yang memadai ke Gaza, organisasi-organisasi bantuan tidak akan dapat mempersiapkan diri dengan baik untuk menghadapi musim hujan, sementara kebutuhan masyarakat diperkirakan akan semakin meningkat. Hujan lebat bisa membuat ratusan ribu orang di Gaza mengungsi dan membahayakan 34.000 anak di 215 ruang belajar sementara.



Lingkungan

- Gaza menghasilkan lebih dari 700 ton limbah per hari. Blokade memaksa Gaza menggunakan gerobak yang ditarik oleh hewan untuk mengelola sampah. Namun, serangan Israel merusak peralatan senilai \$1,5 juta, sehingga sampah terpaksa menumpuk di pusat kota (25/9).
 - Lebih dari 150.000 ton limbah menumpuk, mengancam menyumbat sistem drainase dan menyebabkan banjir saat musim hujan.
 - Pengelolaan limbah yang buruk membuat lebih dari 250.000 kasus penyakit kulit dilaporkan.
- Pemantau Hak Asasi Manusia Euro-Med melaporkan bahwa Israel menghancurkan 80% lahan di Gaza sebagai upaya pemusnahan massal warga Palestina (26/9).
 - Euro-Med mendokumentasikan serbuan Israel dan penghancuran lebih dari 500 dunum lahan di Ash-Shima, Beit Lahia, yang baru ditanami sayuran.
 - Penghancuran lahan menyebabkan warga Gaza utara menghadapi kelaparan parah, memaksa mereka memakan daun pohon dan menggiling pakan ternak menjadi roti untuk bertahan hidup.
- UNRWA menyatakan kondisi sanitasi dan kehidupan di Gaza "tidak manusiawi," dengan tumpukan sampah dan kebocoran limbah di jalanan (30/9). Keluarga di Gaza terpaksa hidup di dekat sampah, terpapar bau busuk, dan menghadapi ancaman kesehatan serius.
- UNOSAT merilis pembaruan ke-9 tentang kerusakan bangunan di Gaza, berdasarkan citra satelit resolusi tinggi dari September 2024 (30/9).
 - Analisis menunjukkan 66% bangunan di Gaza rusak, termasuk 52.564 bangunan hancur dan 18.913 rusak parah.
 - Provinsi Gaza paling terdampak, dengan lebih dari 46.000 bangunan terkena dampak, termasuk 36.611 bangunan hancur di Kota Gaza
 - UNOSAT dan FAO juga melaporkan penurunan kesehatan tanaman di 68% ladang tanaman permanen di Gaza.

Ekonomi

- Semua penduduk Jalur Gaza mengalami kemiskinan 100% dan inflasi di atas 250% akibat genosida Israel selama hampir setahun (26/9).
 - Dalam laporan "Modernisasi Ekonomi Palestina," ekonomi Gaza menyusut 86% pada kuartal pertama 2024.
 - Harga komoditas pokok melonjak karena kekurangan likuiditas.



Kesehatan

- Tlaleng Mofokeng menyerukan perlindungan terhadap petugas kesehatan di wilayah Palestina yang diduduki, mengutuk pelanggaran hak kesehatan oleh Israel (24/9).
 - sejak 7 Oktober, lebih dari 885 petugas kesehatan, termasuk dokter, perawat, dan paramedis, telah terbunuh di Gaza dan Tepi Barat.
 - WHO melaporkan 1.043 serangan terhadap fasilitas kesehatan di Gaza dan Tepi Barat, termasuk Yerusalem Timur.
 - Sebanyak 128 petugas kesehatan masih ditahan secara sewenang-wenang di penjara Israel, menurut WHO.

Tepi Barat

Agresi

- Otoritas pendudukan Israel melarang azan subuh berkumandang selama delapan hari berturut-turut di Masjid Ibrahimi, Hebron (24/9)
 - Ratusan pemukim Israel menodai Masjid Ibrahimi dengan mengadakan konser yang melibatkan nyanyian dan tarian di tempat suci tersebut.
 - Pada 23 September, tentara Israel juga melarang delegasi diplomatik asing memasuki Masjid Ibrahimi, untuk mencegah mereka menyaksikan praktik Yahudisasi di situs tersebut.
- Pasukan pendudukan Israel menyerbu kamp pengungsi Shuafat di Al-Quds bagian Timur (Yerusalem Timur) dan merusak puluhan toko. Mereka, bersama inspektor pemerintah, memeriksa izin usaha dan memasang pemberitahuan pembongkaran pada beberapa fasilitas (24/9).
- Otoritas Israel menghancurkan desa Badui Palestina Araqib di gurun Negev untuk ke-230 yang kalinya membuat penduduknya mengungsi (24/9)
 - Penghancuran ini dilakukan oleh polisi Israel dan otoritas pembangunan Badui, menyebabkan puluhan warga Badui, termasuk anak-anak, kehilangan tempat tinggal.
 - Araqib adalah salah satu dari 51 desa Arab "tidak diakui" di Negev, yang menjadi sasaran penghancuran untuk membuka jalan bagi pembangunan komunitas Yahudi.
 - Sekitar 80.000 warga Badui di Negev membayar pajak tetapi tidak mendapatkan hak dan layanan yang sama seperti warga Yahudi Israel, termasuk akses ke jaringan listrik dan air.
- Israel menargetkan layanan penting di Jenin dalam kampanye untuk melemahkan wilayah tersebut (25/9)
 - Pasukan Israel mengepung Rumah Sakit Ibn Sina di Jenin dan merusak infrastruktur setempat.
 - Serangan di kamp pengungsi Jenin melibatkan penggeledahan rumah dan penggunaan drone
 - Pasukan Israel meledakkan sebuah rumah dan menangkap lima warga Palestina di Jenin, Tepi Barat (25/9).
 - Zuhoor Qassem Amor (32) terbunuh, dan empat lainnya terluka akibat penembakan Israel di Desa Anza, termasuk anak berusia 9 tahun dengan cedera parah di kepala.



Pemukiman Ilegal

- Israel telah menyetujui lebih dari 80 rencana permukiman ilegal di Tepi Barat dan Yerusalem Timur sejak akhir 2022 (29/8).
 - Persetujuan ini mencakup puluhan ribu unit permukiman, memperluas pemukiman Israel di tanah Palestina dengan dukungan pemerintah dan militer.
 - Tentara Israel menciptakan "zona penyangga" di sekitar permukiman, melanggar batas desa-desa Palestina dengan alasan keamanan.
 - Lebih dari 720.000 warga Israel kini tinggal di permukiman ilegal di Tepi Barat dan AL-Quds bagian timur (Yerusalem Timur) di Al-Aqsa

Al-Quds

Masjid Al-Aqsa

- Kelompok pemukim dan Kelompok Kuil berencana mengadakan upacara hari raya Yahudi di halaman Masjid Al-Aqsa pada Oktober. Otoritas Israel berusaha memaksakan pemisahan waktu dan ruang di masjid tersebut, dengan ancaman agresif diperkirakan terjadi selama periode 3–24 Oktober (25/9).
- Otoritas Pendudukan Israel (IOA) mulai membangun lift untuk pemukim Yahudi di dekat Tembok al-Buraq (Tembok Barat) Masjid Al-Aqsa pada 22 September.
 - Menurut kantor berita Palestina WAFA, IOA telah bekerja selama beberapa bulan untuk mengubah status quo di Masjid Al-Aqsa dengan alasan pemeliharaan dan pekerjaan rutin.

Internasional

- Universitas Islam terkemuka di Mesir, Al-Azhar, menyerukan tindakan internasional yang mendesak untuk menghentikan "pertumpahan darah warga sipil tak berdosa" oleh Israel di Gaza dan Lebanon (24/9).
- Perdana Menteri Yunani mengatakan serangan Israel di Gaza harus diakhiri secepat mungkin (24/9).
- Emir Qatar Sheikh Tamim bin Hamad Al Thani menuduh Israel melakukan genosida di Gaza, sementara beberapa pemimpin dunia mengutuk agresi Israel dalam pidato mereka di Majelis Umum PBB (24/9).
- Presiden Turkiye, Erdogan mengecam masyarakat internasional karena membiarkan penghancuran Gaza oleh Israel terus berlanjut (24/9)
- Presiden Iran, Masoud Pezeshkian, menyampaikan kepada Majelis Umum PBB bahwa agresi genosida Israel di Gaza harus segera dihentikan. Ia menekankan pentingnya masyarakat internasional untuk segera mengamankan gencatan senjata permanen di Gaza dan mengakhiri kebiadaban Israel di Lebanon, sebelum dampaknya menyebar ke kawasan dan dunia (24/9)



- Netanyahu di PBB menampilkan peta yang menghapus Tepi Barat dan Gaza dan menunjukkan wilayah tersebut sebagai bagian dari Israel. Palestina mengecam Netanyahu sebagai ancaman perdamaian internasional.
- Kementerian Palestina juga mengutuk serangan Israel terhadap Lebanon sebagai pelanggaran hukum internasional dan upaya untuk memperluas agresi di kawasan (24/9).
- Sekretaris Jenderal PBB Antonio Guterres memperingatkan agar Lebanon tidak menjadi "Gaza berikutnya" dan mengecam impunitas atas pelanggaran hukum internasional yang mengancam stabilitas global.
- Presiden Palestina Mahmoud Abbas mendesak Majelis Umum PBB untuk menghentikan perang di Jalur Gaza, menyebut Israel telah menghancurkan wilayah tersebut (26/9)
 - Presiden Abbas meminta gencatan senjata permanen, mengakhiri serangan Israel di Tepi Barat dan Al-Quds bagian Timur (Yerusalem Timur), serta penarikan militer Israel dari Gaza.

Sumber: Aljazeera, Anadolu Agency, Middle East Eye, Middle East Monitor, Mondoweiss, Palestine Info, Palestine Chronicle, Reuters.



ADARA PROJECT FOR PALESTINE

Hampir 1 tahun pengeboman Israel telah menyebabkan kerugian triliunan rupiah yang mengakibatkan banyak bangunan beton tinggi di jalur Gaza hancur berkeping-keping. Tidak hanya bangunannya namun warga Gaza kini lumpuh dalam segala hal termasuk kesehatan, lingkungan, psikologis, dan lainnya. Program Pembangunan PBB memperkirakan bahwa Gaza membutuhkan sekitar 80 tahun untuk memulihkan semua rumah yang hancur total jika laju rekonstruksi mengikuti tren konflik sebelumnya. Project Recovery Gaza berisi rangkaian program berkelanjutan untuk membantu Gaza meniti harapan dari sekarang.



Rekening Donasi a.n. Yayasan Adara Relief Internasional

Bank Muamalat: 3090002717

Bank Mandiri: 070-000-5658799

Bank Syariah Indonesia: 309-205-5120

Bank Central Asia : 5520749723

Konfirmasi Donasi 0856-9295-6689